

ABSTRAK

Muhammad Asrof. 2022. Pergeseran Tradisi Adat Pernikahan Desa Mersam Tahun 2000-2020, Program Studi Ilmu Sejarah, Jurusan Sejarah, Seni dan Arkeologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, Pembimbing I : Dr. Supian, S.Ag., M.Ag, Pembimbing II : Abd. Rahman, S.Pd., M.A.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses Tradisi Adat Perkawinan, apa saja Pergeseran Tradisi Adat Perkawinan mengetahui sebab dan dampak Pergeseran Tradisi Adat Perkawinan terhadap Masyarakat di Desa Mersam, Kecamatan Mersam Kabupaten Batang Hari. Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang mempunyai kaidah-kaidah tertentu dan pada prinsipnya penelitian adalah suatu proses yang berbentuk siklus bersusun dan berkesinambungan, data dikumpulkan dengan teknik pengumpulan sumber, seperti Arsip, buku dan wawancara. Dan semua hal itu sangat berkaitan sekali dengan apa yang terdapat didalam hasil penelitian ini.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya rasa keingintahuan peneliti mengenai adat perkawinan di Desa Mersam, apakah dalam adat perkawinan di Desa Mersam masih kental apakah sudah bergeser dari tradisi adat perkawinan terdahulu, hal ini juga didasari dengan keunikan tradisi adat perkawinan di Desa Mersam seperti salah satunya *naik gerudo*, *topeng* dan lain sebagainya. Dari apa yang sudah kerjakan selama ini, peneliti ini mendapatkan hasil bahwa ternyata tradisi adat perkawinan di Desa Mersam dari tahun 2000 sampai dengan 2020 ada beberapa mengalami pergeseran tradisi, antara lain nikah gantung, *mencak*, belarak naik gerudo, dan topeng. Pergeseran tradisi adat perkawinan di Desa Mersam ini memiliki beberapa dampak bagi masyarakat antara lain, hilangnya identitas, meresahkan masyarakat, hilangnya kesenian, dan nilai sosial.

Kata Kunci : Pergeseran, Tradisi, Adat, Perkawinan